

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang study pembinaan kesantunan berbahasa di SDN Dangdeur II, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan pertanyaan dari rumusan masalah yaitu sebagai berikut.

##### **5.1.1. Simpulan Umum**

Pembinaan kesantunan berbahasa di SDN Dangdeur II sudah terlaksana dengan cukup baik, karena sebagaimana telah terlaksana beberapa peran sebagai guru, orang tua, maupun sekolah dalam membina kesantunan berbahasa.

##### **5.1.2. Simpulan Khusus**

1. Gambaran kesantunan berbahasa di SDN Dangdeur II meliputi visi dan misi sekolah dalam memberikan pembinaan kesantunan berbahasa sudah terintegrasi dengan adanya peran guru dalam membina kesantunan berbahasa di sekolah dan peran orang tua dalam membina kesantunan berbahasa di rumah, selain itu juga terdapat kerjasama antara guru dan orang tua dalam pembinaan kesantunan berbahasa.
2. Pembinaan kesantunan berbahasa yang dilakukan oleh guru yaitu dengan mengimplementasikan maksim kesantunan berbahasa serta mengajari siswa untuk turut serta menggunakan maksim tersebut.
3. Pembinaan kesantunan berbahasa yang dilakukan oleh orang tua siswa yaitu dengan mengimplementasikan maksim kesantunan berbahasa serta mengajari siswa untuk turut serta menggunakan maksim tersebut

didukung dengan menggunakan metode pembiasaan, metode keteladanan, metode nasihat dan motivasi dan metode cerita.

4. Kerja sama antara guru dan orang tua dalam membina kesantunan berbahasa yaitu dengan mengintegrasikan maksim kesantunan berbahasa pada proses pembelajaran di sekolah maupun di rumah, sehingga harapannya siswa dapat mengimplementasikan kesantunan berbahasa tersebut pada lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.

## **5.2 Implikasi**

Adanya pengintegrasian kesantunan berbahasa, maka prosesnya akan lebih terarah dan efektif. Ketika di sekolah guru membina kesantunan berbahasa melalui proses pembelajaran, tindak tutur di sekolah dan orang tua membina kesantunan berbahasa siswa melalui kegiatan ketika di rumah. Hal ini berdampak positif bagi siswa karena siswa akan menjadi terbiasa untuk menggunakan bahasa yang santun dalam kehidupan sehari-hari.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan rekomendasi dalam study pembinaan kesantunan berbahasa di SDN Dangdeur II yaitu sebagai berikut.

- 5.3.1 Bagi sekolah,** diharapkan mampu menyempurnakan kerja sama antara guru dan orang tua dalam membina kesantunan berbahasa melalui

kegiatan pelatihan maupun seminar atau pertemuan berkelanjutan yang rutin terkait pembinaan kesantunan berbahasa.

**5.3.2 Bagi guru**, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membina kesantunan berbahasa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sangat dibutuhkan, karena guru selain sebagai fasilitator juga sebagai teladan sehingga diharapkan dapat menjadi contoh dalam pengimplementasian kesantunan berbahasa.

**5.3.3 Bagi orang tua**, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membina kesantunan berbahasa anak ketika di rumah. Orang tua sebagai pemeran utama dalam pembentukan berbahasa anak, hendaklah jangan menyerahkan pendidikan sepenuhnya kepada guru dan lembaga pendidikan.

**5.3.4 Bagi peneliti lain**, diharapkan agar hasil penelitian ini dapat berguna sehingga menjadi rujukan dalam mengimplementasikan kesantunan berbahasa di Indonesia karena menurut pepatah sunda “*hade goreng ge ku basa*”.